

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan yang didirikan pasti mempunyai beberapa tujuan. Tujuan perusahaan dapat dicapai apabila manajemen mampu mengelola, menggerakkan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Pegawai merupakan sumber daya manusia hendaknya secara efektif ikut serta memajukan kinerja dan memberikan nilai tambah pada perusahaan dalam setiap aspek sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. Berhasil tidaknya suatu perusahaan atau organisasi dan target-target operasional tidak terlepas dari peran pegawai yang berkompeten dan produktivitas kerja yang tinggi.

Untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang tinggi bukan suatu hal yang mudah untuk dilaksanakan. Faktor yang sangat penting untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi adalah pembinaan disiplin kerja dari para karyawan, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Disiplin merupakan kegiatan penting dalam suatu perusahaan, terutama untuk memotivasi pegawai supaya bertindak disiplin dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok.

Disamping itu, disiplin bermanfaat untuk mendidik pegawai mematuhi dan mentaati peraturan prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Disiplin kerja karyawan pada umumnya hanya diasumsikan sebagai disiplin tidak terlambat datang ke tempat kerja. Padahal, ada berbagai macam disiplin yang harus dijalani oleh pegawai dalam suatu perusahaan atau organisasi. Disiplin dalam mematuhi *job description*, disiplin dalam mematuhi aturan yang ditetapkan, disiplin dalam keteraturan dan ketetapan waktu kerja, dan disiplin dalam menggunakan pakaian kerja merupakan contoh lain dari disiplin yang wajib dilakukan oleh setiap karyawan.

Kementerian Sosial merupakan unsur pelaksana Pemerintah dipimpin Menteri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kementerian Sosial mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang sosial. Untuk itu sangat diperlukan suatu karyawan yang disiplin, berwibawa, bermental baik, berkualitas tinggi serta bertanggung jawab.

Dalam hal ini, karyawan Kementerian Sosial tidak menerapkan peraturan absensi yang telah ditentukan, tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan meninggalkan ruang kerja pada saat jam kerja. Hal ini berdampak pada penurunan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada Tata Usaha Kementerian Sosial R.I”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam pembahasan karya ilmiah ini adalah:  
“Bagaimana cara meningkatkan disiplin kerja pada karyawan di Kementerian Sosial R.I?”

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penulisan.**

Adapun tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah, antara lain:

- a. Menambah pengetahuan tentang disiplin kerja karyawan
- b. Mengetahui kedisiplinan kerja karyawan pada Kementerian Sosial R.I
- c. Memenuhi persyaratan akademis, yakni untuk memenuhi tugas dari mata kuliah

### **2. Manfaat Penulisan.**

Adapun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini adalah, antara lain:

- a. Bagi Penulis

Pengetahuan yang diperoleh oleh penulis yaitu, bagaimana cara menindaklanjuti karyawan yang tidak disiplin.

b. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai kedisiplinan yang baik.

c. Bagi universitas

Sebagai tambahan referensi tentang analisis kedisiplinan karyawan pada perpustakaan dan sebagai bahan tambahan pengetahuan untuk aktivitas akademik.